

## Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Peternak Ikan Lele Di Desa Kunduran

Rocky Andreas<sup>1</sup> ; Neri Susanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

<sup>1</sup> e-mail : [rocky.andreas05@gmail.com](mailto:rocky.andreas05@gmail.com) ; [nearysanti@gmail.com](mailto:nearysanti@gmail.com)

Received [11-12-2023]

Revised [25-01-2024]

Accepted [20-02-2024]

**Abstract.** *In carrying out business activities, both individuals and business entities should make financial reports. Financial statements are the main or final result of an accounting process which is information material for owners and parties who need it, financial statements are an indicator of the success of a business activity that is carried out. Therefore, the importance of financial statements. Training and mentoring is needed not only for large businesses, but also small businesses such as catfish farmers in Kunduran Village, East Seluma District. The lack of knowledge in making financial statements and awareness of the importance of making financial statements in the farming community, especially catfish farmers, so that they do not know whether their business is feasible or not to be developed in the future. Therefore, a good understanding of the importance of making financial reports is needed to improve the results of the business they are engaged in.*

**Keywords:** *Financial Statements, Catfish Farmers, Business*

**Abstrak.** Dalam melakukan kegiatan usaha baik perorangan maupun badan usaha sebaiknya membuat laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemilik maupun pihak-pihak yang membutuhkannya, Laporan keuangan merupakan suatu indikator suksesnya suatu kegiatan usaha yang dilakoninya. Oleh karena itu sangat pentingnya laporan keuangan. Perlu adanya pelatihan dan pendampingan bukan hanya pada pelaku usaha besar, namun usaha kecil seperti peternak ikan lele di Desa Kunduran Kecamatan Seluma Timur. Minimnya pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan dan kesadaran akan pentingnya pembuatan laporan keuangan pada masyarakat tani khususnya peternak ikan lele sehingga mereka tidak tau apakah usaha mereka layak atau tidak dikembangkan kedepan. Maka dari itu diperlukan pemahaman yang baik tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan untuk meningkatkan hasil usaha yang ditekuninya.

**Kata Kunci:** *Laporan Keuangan, Peternak Lele, Bisnis*

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), Catatan juga termasuk *schedule* dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Misal



informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan diharapkan disajikan secara layak, jelas dan lengkap yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi mengenai eksistensi dan operasi perusahaan tersebut. Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan dengan kemungkinan adanya penyimpangan (bias), salah penafsiran dan ketidaktepatan. Untuk meminimalkan bahaya ini, profesi akuntansi telah berupaya untuk mengembangkan suatu teori dimana setiap akuntansi perusahaan harus menyesuaikan diri terhadap praktek akuntansi pelaporan dari setiap perusahaan tertentu.

Dengan begitu pentingnya pelaporan keuangan demi kemajuan sebuah usaha. Maka demikian juga dengan pelaku usaha kecil di Desa Kunduran, Kecamatan Seluma Timur khususnya Peternak ikan lele yang harus mengetahui bagaimana caranya membuat laporan keuangan demi memajukan usaha mereka. Dengan demikian mereka dapat mengevaluasi usaha mereka sendiri dapat menentukan keputusan sendiri demi memajukan usaha mereka.

Maith menjelaskan bahwa Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang (Maith 2013:620).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan" (Munawir: 2013:31). Sedangkan menurut Kristanty (2017:5) Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dalam modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan.

Pengertian laporan keuangan menurut Sutrisno menjelaskan "Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi" (Sutrisno 2013:9).

Menurut Baridwan dalam Kesuma (2014:94) Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi- transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Hery (2013), "Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan."

Dari pengertian diatas, laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen. Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktur-faktur, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi juga dipakai untuk membuktikan keabsahan transaksi.

Menurut Kasmir (2013) tujuan laporan keuangan yaitu: (1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini; (2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini; (3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu; (4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu; (5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan; (6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode; (7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan; (8) Informasi keuangan lainnya.

Jenis Laporan keuangan menurut Harahap “Jenis Laporan keuangan terdiri dari jenis laporan keuangan utama dan pendukung seperti: Daftar Neraca, Perhitungan Laba Rugi, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana, Laporan Arus Kas, Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Laba Ditahan, Laporan perubahan Modal, dan Laporan Kegiatan Keuangan (Harahap, 2015:106).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam bukunya yang berjudul Standar Akuntansi Keuangan adalah sebagai berikut “Laporan Keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana). Catatan dalam laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk *schedule* informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga”(Ekatan Akuntansi Indonesia, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari Laporan keuangan terdiri dari :

1. Neraca, yang menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, jumlah kewajiban dan modal perusahaan.
2. Perhitungan laba rugi, menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan arus kas, menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan dan investasi selama periode bersangkutan.
4. Catatan atas laporan keuangan, menginformasikan kebijaksanaan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil keuangan perusahaan.

Tujuan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Peternak ikan lele di Kecamatan Desa Kunduran Kecamatan Seluma Timur : (1) Untuk memsosialisasikan pentingnya pembuatan laporan keuangan dan bagaimana untuk menganalisa kemajuan usaha melalui laporan keuangan; (2) Membantu pihak yang terkait khususnya pemerintah dalam memsosialisasikan pentingnya pembuatan laporan keuangan dan bagaimana untuk menganalisa kemajuan usaha melalui laporan keuangan. Adapun manfaat pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di kecamatan Desa Kunduran Kecamatan Seluma Timur yang memiliki mata pencaharian sebagai Peternak ikan lele adalah agar para peserta mempunyai kemampuan untuk membuat laporan keuangan dan meningkatkan usaha Peternak ikan lele agar kelak dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga berguna untuk masyarakat disekitarnya dengan meningkatkan derajat ekonomi Masyarakat Salah satu tuntutan dari Tridarma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam kesempatan ini tim pengabdian kampus Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar yaitu Prodi Keuangan Perbankan dan Manajemen Administrasi Perkantoran ingin melakukan pengabdian bagi masyarakat. Dari program ini akan tercipta kerjasama atau kemitraan antara Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar, Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA), dan masyarakat sekitar. Kerangka kegiatan ini dilaksanakan sebagai ilmu tambahan dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan terhadap pelaku usaha kecil khususnya Peternak ikan lele di kecamatan Desa Kunduran kota Kecamatan Seluma Timur. Adapun peserta kebanyakan adalah masyarakat yang pendidikannya tidak spesifik terhadap ilmu ekonomi. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di Kecamatan Desa Kunduran kota Kecamatan Seluma Timur yang rata-rata memiliki mata pencaharian sebagai Peternak ikan lele bekerjasama dengan Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) kota Kecamatan Seluma Timur dengan tiga tahapan yaitu :



a. Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat dilakukan dengan menghubungi Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar dan menetapkan bahwa lokasi pengabdian masyarakat adalah di Aula Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar Kecamatan Seluma Timur.

Melakukan Survey kunjungan oleh Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar Kecamatan Seluma Timur guna mendapatkan data profil peserta dan sasaran peserta yang diharapkan.

b. Tahap Pelaksanaan

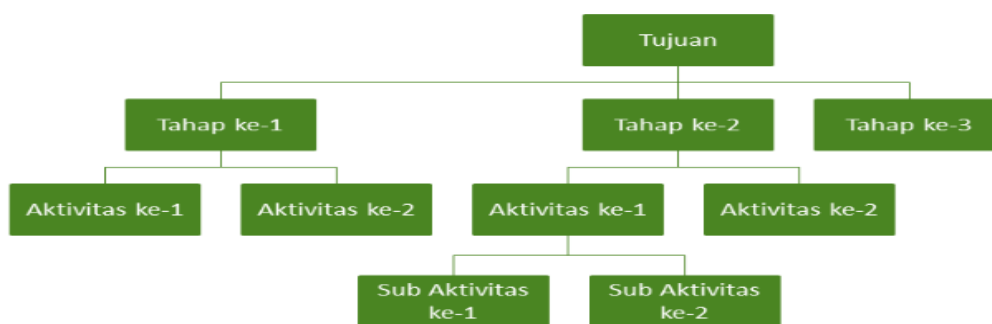
Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan pemberian ceramah dan sosialisasi pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di kecamatan Desa Kunduran Kecamatan Seluma Timur sebagai Peternak ikan lele bekerjasama dengan Kelompok Tani Nelayan Andalan Kecamatan Seluma Timur.

Adapun jadwal pelaksanaan yang dilakukan adalah Hari pelaksanaan : Sabtu,23 Juni 2018. Akhir acara pengabdian dilakukan acara singkat penutupan kegiatan dimana tim pengabdian masyarakat menyerahkan modul laporan keuangan bagi masyarakat Kecamatan Sitalasasi sebagai peternak ikan lele. Khalayak sasaran yang strategis dalam kegiatan penyulusan dalam memahami dan mensosialisasi pendamping dan pelatih pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di kecamatan Desa Kunduran sebagai peternak ikan lele.

### METODE PENELITIAN

Untuk memasyarakatkan pemahaman mengenai pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di kecamatan Desa Kunduran Kecamatan Seluma Timur sebagai peternak ikan lele diberikan dengan cara mengadakan ceramah dasar-dasar pembuatan laporan keuangan, melakukan praktek bagaimana cara pembuatan laporan keuangan yang baik untuk kegiatan operasional, kegiatan investasi, kegiatan keuangan dan pembiayaan dan saldo kas awal serta saldo kas akhir yang dibantu para mahasiswa serta sehingga materi pelatihan tepat sasaran.

Bagian metode mengungkapkan tahapan dan aktivitasnya yang dapat menghantarkan kepada tujuan pengabdian kepada masyarakat, yakni solusi permasalahan. Skema work breakdown structure dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan antara tujuan, tahapan, dan aktivitas pengabdiannya, sebagaimana tampak pada gambar 1



Gambar 1. *Work breakdown structure* Pengabdian kepada Masyarakat

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan Universitas Dehasen Kecamatan Seluma Timur dengan Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kecamatan Seluma Timur, berikut ini disampaikan hasil yang diperoleh beserta pembahasannya. membuat laporan keuangan dan mengaplikasikan ilmu demi kemajuan usaha budi daya Ikan Lele mereka. Beberapa hal yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat oleh univertitas Dehasen Bengkulu Kecamatan Seluma Timur di Kecamatan Desa Kunduran dapat diuraikan dalam pembahasan berikut ini:

- a. Para peserta yang hadir sangat menyambut baik pelaksanaan pengabdian sebab akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para peserta yang hadir.
- b. Dengan diberikannya wawasan mengenai pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi masyarakat di kecamatan Desa Kunduran Kecamatan Seluma Timur bagi peternak ikan lele dapat meningkatkan sumber daya manusia khususnya tentang pelaporan keuangan dan fungsinya bagi usaha.
- c. Dengan ketekunan dan antusias para peserta dapat diaplikasikan dengan baik, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan lebih mengenai cara pembuatan laporan keuangan.

Melalui sosialisasi diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penyelesaian Masalah, Bagian ini menjelaskan bagaimana hasil aktivitas pengabdian dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat dengan mengungkapkan indikatornya, kekuatan internal, dan kesempatan eksternal yang membantu aktivitas penyelesaian masalah, serta kelemahan internal dan hambatan eksternal yang mengganggu aktivitas pengabdian.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi peternak ikan lele di Kecamatan Desa Kunduran Kecamatan Seluma Timur adalah sebagai berikut : (1) Peserta yang hadir mengucapkan terimakasih dan sangat salut dengan adanya pelatihan dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui pengabdian masyarakat oleh Politeknik Bisnis Indonesia Murni Sadar Kecamatan Seluma Timur. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik dan mereka berharap dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan tidak terlalu singkat supaya masyarakat dapat dengan mudah menyerap ilmu yang dipelajari. (2) Peran serta masyarakat sangat baik dan memberikan semangat kepada tim dan mereka telah merasakan manfaat kegiatan ini sangat menyentuh masyarakat di kota Kecamatan Seluma Timur.

*Adapun saran dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :*

- (1) *Kiranya Universitas Dehasen Kecamatan Seluma Timur dapat lebih banyak melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar masyarakat Kecamatan Seluma Timur semakin sejahtera.*
- (2) *Agar Universitas Dehasen Kecamatan Seluma Timur semakin sering mengadakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata dari Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu dengan melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan guna peningkatan sumber daya manusia di kota Kecamatan Seluma Timur.*

## **DAFTAR PUSTAKA**

Damarsiwi, E. P. M., Susena, K. C., Hidayah, N. R., Febliansa, M. R., & Abi, Y. I. (2023). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan Digital bagi Ibu-ibu Rumah Tangga. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 53-60.



- Fatmawati., Hasiah., Irmawati dan Istiyana,A.N. 2017. IBM Pelatihan dan Pemdampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis EMKM. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M). hh 104-108 Harahap, S. S. 2015. Analisa Kritis Atas laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Hery. 2013. Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I), Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS.Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. 2013. Analisa Laporan Keuangan.Jakarta: Rajawali Pers.
- Kesuma., Y. F. 2014. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 5 No.1 Hal 93-121.
- Kristanty., E. Y. 2017. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Go Publik. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 6 No 3. Hal 1-16.
- Maith., H. A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampurna TBK. Jurnal EMBA. Vol 1 No 3. Hal 619-628
- Nabela, I., Susena, K., & Astuti, K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Peralatan Olah Raga Made Sport Bengkulu Jalan Raden Fatah 11 RT 17 RW 03 No 69 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2), 101 - 104.
- Putri, A. I., Susena, K. C., & Nasution, S. (2023). An Analysis Of Break Even Point (BEP) In Profit Planning At Kerupuk Sri Rasa Factory In Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis Digital*, 2(1), 41–46. <https://doi.org/10.37676/jambd.v2i1.3594>
- Susena, K. C., Nasution, S., Hidayah, N. R., Yustanti, N. V., & Ariantara, Y. (2022). Pengenalan Buku Kas Sebagai Upaya Pengaturan keuangan keluarga Kepada Para Ibu Rukun Tetangga 29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 35-40.